



AICONOMIA:

Jurnal Hukum Ekonomi Syariah

Vol.3, No.1, Juni 2024, pp.26-38

ISSN: 2985-5780

DOI: <https://doi.org/10.32939/acm.v3i1.3653>

Website: <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/aiconomia/>

Analysis of "Burekol" Procedures and Benefits for Generation Z at Bank Syariah Indonesia (BSI)

Rahmat Firdaus¹, Hudiya Rahmah²

^{1,2}, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia
Jl. Jenderal Sudirman No.137, Limo Kaum, Kec. Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27217

Article Info

Publish : 30-06-2024

Keyword

Islamic Bank, Burekol,
Generation z

E-mail:

rahmatfirdaus@uinmyb
atusangkar.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the procedures and benefits of opening an online account (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) for Generation Z (Study of Students of Sharia Banking Study Program UIN Mahmud Yunus Batusangkar). This type of research is field research or field research, using a qualitative descriptive approach. The results of this study found that the procedure (BUREKOL) (BSI) is to download the BSI Mobile application, then select Open an Account, then select the Card Type, then the customer prepares the required documents for opening a BSI account, then fills in complete and correct personal data, uploads a photo of the ID card, a photo of the customer holding the ID card, and the NPWP card, the customer verifies via video call service with the BSI officer, and finally waits until the account opening is approved. The benefits of (BUREKOL) are that it does not take a long time to open an account, can be accessed anywhere, does not require a long time to process, free administration fees, account opening services can be done by yourself via cellular telephone for 24 hours a day, do not bother filling out forms at the bank, have mobile banking and internet banking facilities, and are easy to process.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.



Pendahuluan

Perkembangan globalisasi saat ini, membuat persaingan ekonomi menjadi semakin ketat. Perusahaan harus dapat menyediakan barang dan jasa berkualitas tinggi terkait produk dan jasa jika mereka ingin bertahan dan berkembang sehingga memperoleh keunggulan kompetitif. Perusahaan harus lebih proaktif dan berani dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana perusahaan. Tidak terkecuali perbankan syariah, kemajuan teknologi informasi sangat menguntungkan ekonomi Indonesia. Bank syariah harus berusaha dan berfungsi dengan baik di era yang semakin modern seperti saat ini. Mereka selalu mampu memberikan layanan terbaik kepada nasabah sehingga dapat beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. (Sani, 2019, hal. 193). Di era digital saat ini perbankan nasional "dipaksa" bertransformasi menjadi bank digital. Ini membuat bank lebih efisien, inovatif, dan mampu menciptakan inklusi keuangan serta memberi akses yang luas bagi usaha kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan data dari otoritas jasa keuangan menyebutkan bahwa Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan telah membawa

perubahan yang signifikan pada industri perbankan. Perubahan pola konsumsi masyarakat ke arah digital mendorong perbankan mengakselerasi proses transformasi menuju perbankan digital. Secara total, transaksi digital di seluruh dunia sejak tahun 2017–2021 tumbuh sebesar 118%, dari USD 3,09 triliun pada tahun 2017 menjadi USD 6,75 triliun pada tahun 2021 (Statista, 2021). Di Indonesia sendiri, perkembangan transaksi digital tumbuh jauh lebih tinggi, yakni sebesar 1.556 persen dalam kurun tahun 2017–2020. Transaksi uang elektronik mencapai Rp786,35 triliun pada 2021. Nilai tersebut meningkat Rp281,39 triliun (55,73%) dibanding tahun sebelumnya yang hanya Rp504,96 triliun (Bank Indonesia, 2021).

Tantangan yang dihadapi termasuk investasi yang besar, inovasi produk dan layanan yang cepat, munculnya layanan keuangan nonbank (Fintech), dan kemungkinan penyalahgunaan dan keamanan data pelanggan.(Abubakar & Handayani, 2022) Dalam perbankan, peningkatan teknologi menyebabkan peningkatan layanan seperti internet banking, telepon banking, SMS banking, mobile banking, dan ATM, serta kualitas layanan yang diberikan oleh sumber daya manusianya dalam hal CS (*Customer Service*) seperti interaksi langsung dengan memberikan layanan yang baik, seperti layanan bahasa yang baik.(Mamun & Ningsih, 2021)

Perbankan syariah menjadi pilihan masyarakat saat ini karena produknya yang berbasis syariah dan terdapat unsur kemaslahatan. Momentum saat ini perlu dijadikan oleh perbankan syariah untuk memperbaiki masalah-masalah masyarakat untuk menambah kepercayaan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh perbankan syariah (Arfaizar dkk., 2023) Tantangan bagi bank yang lain yaitu berkembangnya teknologi informasi, kehidupan masyarakat internasional telah memasuki era perubahan tren industri 4.0. Transformasi ini ditandai dengan adanya inovasi teknologi yaitu *artificial intelligence* (AI), *Internet of Things* (IoT), *machine learning* dan *cloud computing*. Penggunaan teknologi ini di sektor jasa keuangan telah merevolusi industri perbankan (Baskerville et al., 2020). Perubahan ini mencerminkan perubahan ekspektasi konsumen terhadap produk dan layanan perbankan serta penggunaan data untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan (munculnya produk dan layanan berbasis data; munculnya produk berbasis data; mencerminkan perluasan kemitraan baru dengan perusahaan besar), beralih dari model rintisan dan operasi ke model bisnis digital(Simamora & Waspada, 2023)

Layanan perbankan yang menggunakan media elektronik atau digital merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh bank agar dapat memperluas akses keuangan di tengah-tengah masyarakat. Salah satu upaya memperluas akses keuangan masyarakat tersebut antara lain dengan adanya inisiasi pembukaan rekening bank yang dapat dilakukan oleh nasabah secara langsung yang biasa disebut *Customer on Boarding* (Nasir Tajul Aripin dkk., 2022) Bisnis perbankan adalah bisnis layanan atau jasa. Dimana, core-businessperbankan adalah mengumpulkan dana dari masyarakat (funding), kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat

yang membutuhkan (*financing/lending*) dan memberikan jasa layanan perbankan (*banking service*). (Kholis, 2020) Transformasi digital banking menjadi isu penting dalam industri perbankan saat ini. Disrupsi digital telah mengubah cara orang melakukan bisnis dan bertransaksi. Namun demikian masih banyak persoalan yang dihadapi dalam melakukan transformasi digital. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis proses transformasi digital ada industri Perbankan Syariah di Indonesia dan dampaknya terhadap perkembangan dan pertumbuhan bank syariah (Shabri, 2022)

Perbankan membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan digital masyarakat. *Electronic Banking*, atau *E-Banking*, adalah jenis teknologi informasi yang membantu kemajuan dan pertumbuhan layanan perbankan (Nuswantari, 2021, hal. 2). Salah satu fitur dalam E-banking adalah pembukaan rekening secara online atau daring. Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) adalah pembukaan rekening dengan menggunakan internet melalui Mobile Banking. Manfaat Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) ini yaitu umumnya nasabah harus ke kantor bank terdekat untuk melakukan transaksi ini, namun dengan menggunakan fitur terbaru dari Mobile Banking nasabah tidak perlu repot memikirkan hal tersebut, dikarenakan fitur ini memiliki kemudahan untuk nasabah, dimana nasabah dapat mengakses kapan saja dan dimana saja, nasabah hanya perlu tersambung internet pada smartphone dan download aplikasi (Bustami, 2022, hal. 4-5). Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan perbankan online di Afrika Selatan sangat penting bagi para pembuat kebijakan dan institusi. Mengatasi tantangan teknologi komunikasi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas dan manfaat, mendorong inklusi keuangan, dan pemberdayaan. (Gertze & Petersen, 2024) Semakin tingginya persaingan di industri perbankan Indonesia, mendorong banyak bank meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Inovasi layanan dalam penggunaan teknologi informasi mendorong perbankan untuk memasuki era layanan perbankan digital. Namun, berkembangnya layanan perbankan digital juga meningkatkan resiko yang akan dihadapi oleh bank (Tarigan & Paulus, 2019)

Prosedur yang ada dalam Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) yaitu harus memiliki KTP, lalu harus adanya Hanphone, serta pengisian data-data diri calon nasabah. Berkaitan dengan Mobile banking tidak dapat dipungkiri berhubungan langsung dengan Generasi Z, *I generation*, generasi net atau generasi internet. yaitu generasi yang lahir saat teknologi tersebut sudah tersedia. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian mereka (Islamia, 2022, hal. 30). Dengan berbagai fasilitas pada layanan mobile banking tersebut memberikan alternatif untuk gen Z dalam memanfaatkan jasa tersebut, bahkan generasi ini sudah sangat akrab dengan smartphone dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif.

Interaksi gen Z pada zaman ini tidak dapat terlepas dari aktivitas menggunakan sosial media. Gen Z diidentifikasi sebagai the communnaholic dan the realistic.

Canggihnya teknologi yang ada dalam perbankan terutama dalam Bank Syariah yang masih banyak belum diketahui oleh Generasi Z. Sangat disayangkan jika Generasi Z tidak memanfaatkan atau menggunakan fasilitas teknologi yang canggih dalam perbankan saat ini, karena dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking* akan mempermudah setiap transaksi. Terutama dalam pembukaan rekening tabungan, bisa dimana saja dan kapan saja tanpa harus datang ke bank dan hanya menggunakan internet dan handphone. Dan disini calon nasabah masih rela mengantri ke bank untuk melakukan pembukaan rekening melalui Customer Service.(Luan dkk., 2023)

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah ada yang melakukan pembukaan rekening secara online dan offline. Penulis berasumsi tingginya rasa kekhawatiran Mahasiswa Perbankan Syariah untuk melakukan pembukaan rekening secara online sehingga adanya mahasiswa tetap ke bank untuk memastikan bagaimana prosedur BUREKOL dan sistem BUREKOL yang benar dikarenakan kurang memahami prosedur dan manfaat pembukaan rekening online(BUREKOL) padahal sebenarnya dengan adanya BUREKOL maka akan mempermudah dalam pembukaan tabungan di bank syariah. Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian yang penulis teliti adalah Prosedur Dan Manfaat Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) Bagi Generasi Z (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar). Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Bagaimanakah prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bagaimanakah manfaat dari pembukaan rekening online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) Bagi Generasi Z (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar).

Penelitian ashool dkk menyebutkan bahwa kemajuan teknologi dalam penggunaan AI telah meningkat sejak awal abad ini. Aplikasi yang didorong oleh AI kini tertanam di semua bidang keberadaan manusia dan konsep kecerdasan umum mesin yang mampu lulus Uji Turing tampaknya tidak dapat dihindari dalam beberapa dekade atau bahkan bertahun-tahun ke depan. Pada saat yang sama, beberapa kesalahan dalam *AI* yang menyebarkan bias, stereotip, dan keputusan otonom yang tidak dapat dijelaskan telah menyoroiti kebutuhan mendesak bagi komunitas global untuk mengarahkan kebijakan etis.(Ashok dkk., 2022) Penelitian Mutiara Apriza, 2021 yang berjudul “Manfaat Penggunaan Layanan Digital Bagi Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP IPUH”. Dalam penelitian ini dimana manfaat penggunaan layanan digital bagi nasabah BSI di daerah IPUH sangat bermanfaat karena layanan yang sangat bagus dan mudah digunakan, nasabah tersebut berpendapat yaitu 1. Praktis dan mudah diakses, 2. Menghemat biaya dan

waktu, 3. Dapat dilakukan kapan dan dimana pun, bebas tarik tunai. Disamping mempermudah nasabah digital BSI tidak mempersulit nasabah kalangan orang tua karena mereka senang dengan menggunakan layanan digital tersebut. Hanya saja hanya beberapa nasabah yang tidak menggunakan digital ini. Adapun perbedaan penelitian Mutiara Apriza dengan penelitian penulis yaitu manfaat penggunaan layanan digital sedangkan penelitian penulis Manfaat Buka Rekening Online (BUREKOL). Sedangkan persamaannya adalah sama- sama menjelaskan manfaat dari bagian digital Bank Syariah Indonesia. Penelitian Widhi Ariyo Bimo, 2020 yang berjudul “Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad” (Bimo, 2020). Hasil penelitian ini adalah tahapan awalnya nasabah mendownload aplikasi Mandiri Syariah Mobile, setelah terinstal lalu membuka aplikasi Mandiri Syariah Mobile, lalu memilih rekening yang akan dibuat, setelah memilih rekening nasabah mengisi data yang akan dibuatkan rekening, setelah semua data selesai nasabah mendapatkan nomor tiket lalu Video Call untuk verifikasi data nasabah tersebut. Adapun Syarat untuk pembukaan rekening online di Bank Syariah Mandiri adalah Calon nasabah perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) Memiliki E-KTP, Saldo minimal megendap Rp. 50.000, Biaya administrasi bulanan gratis (belum termasuk biaya fasilitas debit), Biaya administrasi tambahan di bawah saldo minimum Rp. 5.000, Biaya penutupan rekening Rp.20.000. Adapun persamaan dengan penelitian Widhi Ariyo Brimo dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas Prosedur Pembukaan Rekening Online, namun perbedaan penelitian ini adalah penulis mengenai Prosedur Pembukaan Rekening secara Menyeluruh sedangkan penelitian Widhi Ariyo Brimo memfokuskan hanya pada tabungan Wadiah saja. Penelitian Heru Sagita, 2021 yang berjudul “Pelaksanaan Pembukaan Rekening Online Pada Produk Tabungan BSI Easy Mudharabah Dalam Menarik Minat Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus di BSI Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (eks Bank Mandiri syariah)”. Hasil penelitian ini 1) Tidak perlu lama-lama dalam membuka rekening. Dapat diakses dimana saja. 2) Bebas biaya administrasi. 3) Pelayanan pembukaan rekening dapat dilakukan sendiri melalui media elektronik selama 24 jam. 4) Tidak repot-repot mengisi formulir di bank. 5) Dapat fasilitas mobile banking dan internet banking, dalam perangkat smartphone bisa melakukan transaksi perbankan dan menggunakan fasilitas teknologi internet, maka semua pelayanan perbankan khususnya perbankan syariah makin menyenangkan. 6) Lebih simpel transaksi setor atau tarik tunai makin mudah dengan BSI Mobile, seandainya lupa membawa ATM maka transaksi tersebut tetap dapat dilakukan. 7) Tidak perlu datang ke cabang untuk bertatap muka dengan customer service bank, dalam kondisi apapun bisa buka rekening baru dengan memanfaatkan kecanggihan smartphone atau media elektronik lainnya. Persamaan penelitian Heru Sagita dengan penelitian penulis adalah sama- sama membahas manfaat dari Pembukaan Rekening Online. Sedangkan perbedaan dalam penelitian yang penulis bahas yaitu

terletak pada produk Pembukaan Rekening Onlinenya, peneliti lebih membahas manfaat Pembukaan Rekening Online secara Keseluruh sedangkan Penelitian Heru Sagita hanya pada Tabungan Mudharabah saja.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneliti berada di lapangan untuk mengumpulkan dan memvalidasi data yang relevan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah Angkatan 2020 dan 2021. Pemilihan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Pemilihan informan dengan kriteria mahasiswa Angkatan 2020 dan 2021 karena dianggap sudah mempelajari matakuliah pengantar perbankan syariah dan mahasiswa yang memiliki M- Banking. Sumber data sekunder dari laporan-laporan yang telah terdokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan focus discussion group, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik Analisa data peneliti menggunakan tahapan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik penjamin kebasahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Prosedur dan Ketentuan dalam Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI)

Tuntutan digitalisasi perbankan diperkuat oleh berbagai faktor pendorong pengembangan digital bank di Indonesia, mengingat Indonesia merupakan perekonomian yang berpotensi besar untuk menyerap arus digitalisasi. Faktor pendorong tersebut tercermin dalam 3 (tiga) aspek utama yaitu peluang digital (*digital opportunity*), perilaku digital (*digital behavior*), dan transaksi digital (*digital transaction*). Peluang digital antara lain meliputi potensi demografis, potensi ekonomi dan keuangan digital, potensi penetrasi penggunaan internet, serta potensi peningkatan konsumen. Perilaku digital di antaranya meliputi kepemilikan gawai dan penggunaan aplikasi mobile (*mobile apps*). Transaksi digital meliputi transaksi perdagangan online (*e-commerce*), transaksi digital banking, dan transaksi uang elektronik. Di samping membawa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh industri perbankan, transformasi digital memunculkan tantangan yang perlu diwaspadai. Beberapa tantangan tersebut mencakup perlindungan data pribadi dan risiko kebocoran data, risiko investasi teknologi yang tidak sesuai dengan strategi bisnis, risiko penyalahgunaan teknologi *artificial intelligence*, risiko serangan siber, risiko alih daya, perlunya dukungan kesiapan tatanan institusi yang berorientasi digital, inklusi keuangan bagi penyandang disabilitas, literasi keuangan digital yang masih rendah, infrastruktur teknologi informasi yang belum merata di Indonesia, dan dukungan kerangka regulasi. (<https://sikapiuangmu.ojk.go.id>)

Prosedur dan Ketentuan dalam Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) BSI yang dirasakan oleh Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar yang penulis peroleh dari mengajukan beberapa pertanyaan wawancara. Saat melakukan pembukaan rekening secara online tentu banyak hal yang dirasakan dalam prosesnya. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa Narasumber, berikut pernyataan dari narasumber tersebut : Dengan diciptakannya teknologi yang canggih dalam dunia perbankan saudari GH merasakan kemudahan dalam melakukan pembukaan rekening online tersebut, serta ia juga mendapatkan kejelasan dalam informasi dalam fitur tersebut serta bahasa dalam fitur tersebut mudah untuk dipahami, dan juga dengan adanya Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) saudari GH merasa privasinya terjamin dan terjaga. (Wawancara GH, 16 Januari 2024)

Disisi lain, narasumber lain menyatakan hal yang sama. Berikut pernyataan dari narasumber tersebut : Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) memberikan kesan dan perasaan senang dalam prosesnya, kita tidak perlu berlama-lama untuk melakukan proses pembukaan rekening, seperti hal biasanya harus mengantri berjam-jam di bank dan mengabdikan waktu hanya untuk pembukaan rekening, dan juga lebih efisien dalam pengerjaannya, namun itulah kurangnya dalam proses BUREKOL ini tergantung dengan jaringan yang ada jika tidak ada jaringan maka prosesnya tidak akan berjalan dengan semestinya. (Wawancara MK, 16 Januari 2024)

Pernyataan di atas sesuai dengan teori (Hasanudin, 2018, hal. 28) yang menyebutkan bahwa salah karakteristik dari sebuah prosedur yaitu adalah menunjukkan urutan-urutan yang logis dan sederhana. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam sebuah prosedur yang baik itu menerapkan sebuah cara yang sederhana untuk mencapai sebuah tujuan, agar mempermudah orang lain yang menggunakannya sehingga membuat kenyamanan dalam penggunaannya. Sedangkan pada narasumber selanjutnya dijelaskan bahwa setiap proses yang kita lalui tidak selalu mulus pasti ada hambatan yang kita lalui. Berikut jawaban dari narasumber itu adalah : Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) BSI dalam prosedur dan ketentuannya itu sangat mudah, dimana untuk pembukaan rekening online hanya dengan menggunakan KTP dan juga foto tanda tangan dikertas putih. Setoran awal sebelum diaktifkan adalah Rp 0, jika langsung datang ke bank kita harus memberikan setoran awal sebesar Rp 100.000. dan juga BUREKOL ini sangat jelas dalam prosedurnya serta efektif dalam pengerjaannya. Namun sangat disayangkan saat saudari SLY proses mengupload KTP tidak sesuai dengan data sedangkan ia telah mengisi dengan benar dan sesuai data yang ada di KTP, sehingga membuat ia harus kembali mengulang dari awal mengisi data kembali. (Wawancara SLY, 16 Januari 2024) Pernyataan diatas sesuai dengan Teori (Sonia, 2023) menyebutkan bahwa tarif dan biaya setoran awal pembukaan rekening

tabungan mudharabah adalah Rp 100.000 per orang, dan juga dalam syarat dan ketentuan tabungan Mudharabah yaitu adanya KTP dan NPWP (Jika ada).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa Setiap bank pasti memiliki ketentuan dan juga syarat yang berbeda-beda dalam proses transaksinya. Hal tersebut pastinya sesuai dengan kebutuhan pihak bank tersebut, dimana dalam Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya menggunakan KTP, NPWP jika ada, dan tanda tangan serta Rp 100.000 untuk setoran awal pengaktifannya.

Langkah-langkah Pembukaan Rekening Melalui Digital Banking BSI Mobile yaitu :

- a. Nasabah mengunduh aplikasi BSI Mobile terlebih dahulu di handphone lewat aplikasi di Playstore atau Appstore. Maka tampilan aplikasinya akan muncul seperti gambar dibawah ini.
- b. Setelah di unduh, maka nasabah disilahkan membuka aplikasi tersebut. Di dalamnya secara rinci dijelaskan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami mengenai perbedaan antara bank syariah dan juga bank konvensional.
- c. Setelah diberikan pemahaman mengenai perbedaan bank syariah dan juga konvensional lalu nasabah pilih opsi "Buka Rekening". Di dalam menu ini nasabah diberikan dua pilihan jenis tabungan syariah, yaitu tabungan Mudharabah dan tabungan Wadiah.
- d. Lalu nasabah pilih opsi "Jenis Kartu ". dimana dalam 3 kartu ini memiliki keuntungan yang di dapat itu berbeda-beda.

Kartu ATM GPN Silver

- a) Limit penarikan tunai Rp 5.000.000
- b) Limit transfer ke rekening antar rekening BSI Rp 25.000.000
- c) Limit transfer antarbank Rp 10.000.00
- d) Limit pembelanjaan dengan kartu GPN Silver Rp 25.000.000
- e) Biaya ADM kartu Bulanan Gratis

Kartu ATM GPN Gold

- a) Limit penarikan tunai Rp 10.000.000
- b) Limit transfer ke rekening antar rekening BSI Rp 50.000.000
- c) Limit transfer antarbank Rp 20.000.00
- d) Limit pembelanjaan dengan kartu GPN Silver Rp 50.000.000
- e) Biaya ADM kartu Bulanan Rp 1.000

Kartu ATM GPN Platinum (Gambar 1.6)

- a) Limit penarikan tunai Rp 15.000.000
- b) Limit transfer ke rekening antar rekening BSI Rp 100.000.000
- c) Limit transfer antarbank Rp 50.000.00
- d) Limit pembelanjaan dengan kartu GPN Silver Rp 100.000.000
- e) Biaya ADM kartu Bulanan Rp 2.000

Selanjutnya, nasabah menyiapkan dokumen persyaratan pembukaan rekening BSI yaitu KTP, Tanda Tangan, dan NPWP (jika ada), Lalu nasabah

disilahkan untuk mengisi data diri yang lengkap dan benar. Masukkan alamat email dan nomor handphone yang masih aktif dan yang masih digunakan. Disarankan untuk nomor handphone yang akan didaftarkan saat pembukaan rekening online berada pada handphone yang sama saat menginstal aplikasi bsi mobile. Kemudian akan ada kode OTP yang dikirimkan melalui sms ke nomor handphone yang nasabah daftarkan sebelumnya. Nasabah bisa langsung masukkan kode sms tersebut. Berikutnya, nasabah mengunggah foto KTP sesuai dengan kotak yang telah disediakan pada layar ponsel, kemudian nasabah mengisi data nomor KTP, nama lengkap dan ibu kandung. Dilanjutkan dengan fotokan NPWP (jika ada) dan terakhir fotokan tanda tangan di atas kertas putih. Selanjutnya nasabah mengisi tujuan pembukaan rekening, sumber dana yang nasabah peroleh, perkiraan transaksi yang akan digunakan selama satu bulan dan pilih kantor cabang untuk pengambilan buku tabungan dan kartu ATM. Selanjutnya nasabah melakukan verifikasi lewat layanan video call dengan petugas BSI atau bisa langsung datang ke Bank terdekat. Dan yang terakhir menunggu sampai pembukaan rekening disetujui.

Manfaat Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) Bagi Generasi Z (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar

Setiap kegiatan atau hal yang kita lakukan pasti ada manfaat yang didapatkan dan juga dirasakan. Hadirnya digital banking menjadi solusi atas urusan perbankan yang cukup menyita waktu. Kini segala hal menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan hanya dari genggam tangan saja. Terkhususnya dalam Pembukaan Rekening Online (BUREKOL). Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan dengan narasumber mengenai manfaat yang dirasakan dengan menggunakan BUREKOL BSI. Berikut pernyataan dari narasumber tersebut adalah : Dengan adanya BUREKOL BSI ini mempermudah seseorang untuk melakukan pembukaan rekening karena sangat mudah untuk dikerjakan serta dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keunggulan yang ada dalam salah satu kartu tabungan tersebut adalah gratis biaya administrasi, dengan itu nasabah tidak perlu khawatir akan pemotongan tabungan tiap bulannya. (Wawancara FK, 16 Januari 2024)

Sebagaimana jawaban dari beberapa orang narasumber yang hampir sama jawabannya dengan narasumber sebelumnya yaitu adalah : Pembukaan Rekening Online yang ada pada bank Bank Syariah Indonesia ini sangat menyenangkan karena lebih hemat waktu, hemat biaya, hemat tenaga dan juga tentunya hemat pikiran. Karena kita tidak perlu datang ke bank untuk melakukannya, namun dapat melakukannya hanya lewat smartphone yang kita miliki (Wawancara AMA, 16 Januari 2024) Sesuai dengan teori (Wulandari, 2021) yaitu tentang manfaat adalah kegunaan atau Faedah, Hadirnya digital banking menjadi solusi atas urusan perbankan yang cukup menyita waktu. Kini segala hal menjadi lebih mudah dan dapat dilakukan hanya dari genggam tangan saja.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai hasil wawancara dan juga teori tersebut maka penulis ketahui bahwa Pembukaan Rekening Online adalah solusi terbaik dalam menghemat waktu, dimana dengan mudah kita mampu melakukan suatu pekerjaan yang seharusnya dilakukan langsung pada bank namun mampu dikerjakan hanya lewat smartphone yang berada dalam genggam tangan saja. Dan juga dengan BUREKOL BSI ini memberikan manfaat yang lebih juga yaitu salah satunya bebas biaya administrasi sesuai dengan teori (Khairunnisa & Rokan, 2021) yaitu :Benefit dan Keunggulan Tabungan Easy Wadi'ah. Banyak kelebihan yang diberikan dalam Pembukaan rekening Online di Bank Syariah Indonesia (BSI) dimana sejak awal pembukaan rekening telah dijabarkan perbedaan antara bank syariah dan juga bank konvensional, serta ada 2 pilihan dalam memilih pembukaan rekening tabungan wadiah atau mudharabah, serta nantinya akan dijelaskan berbagai macam pilihan salah satunya adalah pememilihan tabungan wadiah, dimana nantinya juga ada pilihan kartu yang jenis biaya administrasinya yang ditawarkan sehingga BUREKOL di BSI memberikan kemudahan dan kenyamanan. (Wawancara NSA,16 Januari 2024) Sedangkan dari narasumber selanjutnya didapatkan jawaban yang hampir sama dengan narasumber sebelumnya yaitu :

Banyak manfaat yang didapatkan dengan Pembukaan Rekening Online (BUREKOL) BSI, dimana proses yang disajikan itu mudah dan praktis sehingga dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa ada batasan,seperti halnya bank lain, banyak yang membuka tabungan namun sangat lama dalam prosesnya karena banyak yang memiliki kepentingan dengan *Customer Service*.(Wawancara A, 16 Januari 2024)

Pernyataan diatas sesuai dengan teori (Wulandari S., 2021) yang menyatakan Manfaat Digital Banking

- a. Meningkatkan Mobilitas
- b. Memperbesar Kesempatan
- c. Mudah dan Praktis

Hal ini juga sesuai dengan penelitian atmojo menemukan bahwa variabel *customer experience* dan variabel moderasi peraturan bank indonesia atas pengaruh *customer experience* berpengaruh signifikan terhadap ekonomi kreatif. Sedangkan variabel digitalisasi layanan perbankan, peraturan bank indonesia dan variabel moderasi peraturan bank indonesia atas digitalisasi layanan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap ekonomi kreatif (Atmojo & Wijayanti, 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai hasil wawancara dan juga teori tersebut maka penulis ketahui bahwa dengan adanya BUREKOL BSI ini mampu meningkatkan mobilitas seseorang tanpa harus mengantri ke bank untuk melakukan pembukaan rekening serta memberikan kesempatan yang baik untuk orang dapat melakukan kegiatan lainnya tidak hanya menghabiskan waktu hana untuk satu kegiatan saja, sehingga mudah dan praktis dalam pengerjaannya serta memberikan rasa yang nyaman bagi penggunanya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Prosedur Dan Manfaat BUREKOL Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Bagi Generasi Z (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah Uin Mahmud Yunus Batusangkar) , maka kesimpulan hasil analisis sebagai berikut :

Prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) yaitu 1). Nasabah mengunduh aplikasi BSI Mobile terlebih dahulu di handphone, 2) Setelah di unduh, maka nasabah disilahkan membuka aplikasi tersebut, 3) Lalu nasabah pilih opsi Buka Rekening, 4) Lalu nasabah pilih opsi Jenis Kartu, 5) Selanjutnya, nasabah menyiapkan dokumen persyaratan pembukaan rekening BSI, 6) Lalu nasabah disilahkan untuk mengisi data diri yang lengkap dan benar, 7) Berikutnya, nasabah mengunggah foto KTP, foto nasabah sembari memegang KTP, dan kartu NPWP (jika ada), 8) Nasabah melakukan verifikasi lewat layanan video call dengan petugas BSI, 9) Dan yang terakhir menunggu sampai pembukaan rekening disetujui. Namun sedikit kendala dalam prosedur pembukaan rekening online ini adalah masalah jaringan yang harus lancar serta handphone yang harus mendukung (versi 9 keatas).

Manfaat dari pembukaan rekening online (BUREKOL) Bank Syariah Indonesia (BSI) Bagi Generasi Z (Studi Mahasiswa Perbankan Syariah UIN Mahmud Yunus Batusangkar kesimpulan diketahui bahwa manfaat yang di dapatkan Generasi Z dalam pembukaan rekening online (BUREKOL) ini adalah Tidak membutuhkan waktu lama dalam membuka rekening, Dapat diakses dimana saja, tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pengerjaannya, Bebas biaya administrasi, Pelayanan pembukaan rekening dapat dilakukan sendiri melalui telepon seluler selama 24 jam sehari, Tidak repot-repot mengisi formulir di bank, Dapat fasilitas mobile banking dan internet banking, serta mudah dalam pengerjaannya. mudah dipahami, biayanya murah, serta terjaganya privasi nasabah, dan efektif serta efisien dalam pengerjaannya.

Daftar Pustaka

- Abubakar, L., & Handayani, T. (2022). *Penguatan Regulasi: Upaya Percepatan Transformasi Digital Perbankan Di Era Ekonomi Digital. Masalah-Masalah Hukum*, 51(3), 259–270. <https://doi.org/10.14710/Mmh.51.3.2022.259-270>
- Arfaizar, J., Ayu, N., Riyanto, F., Yusdani, Y., & Muliadi, S. (2023). *Dinamika Kontemporer Dalam Transaksi Perbankan Syariah Dan Problematikanya. Wadiah*, 7(2), 163–191. <https://doi.org/10.30762/Wadiah.V7i2.327>
- Ashok, M., Madan, R., Joha, A., & Sivrajah, U. (2022). *Ethical Framework For Artificial Intelligence And Digital Technologies. International Journal Of Information Management*, 62, 102433. <https://doi.org/10.1016/J.Ijinfomgt.2021.102433>

- Atmojo, S., & Wijayanti, A. (2022). *Pengaruh Digitalisasi Layanan Perbankan Dan Customer Experience Terhadap Ekonomi Kreatif Yang Dimoderasi Peraturan Bank Indonesia Selama Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 6(2), 29–42. <https://doi.org/10.52447/Jam.V6i2.5515>
- Bimo, W. A. (2020). *Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad Wadiab Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Bogor Pomad*. *Moneter: Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 8(2), 79. <https://doi.org/10.32832/Moneter.V8i2.4820>
- Gertze, L., & Petersen, F. (2024). *Factors Influencing The Acceptance And Use Of A South African Online Bank*. *South African Journal Of Information Management*, 26(1). <https://doi.org/10.4102/Sajim.V26i1.1759>
- Husni Shabri. (2022). *Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia*. *El-Kahfi | Journal Of Islamic Economics*, 3(02), 1–7. <https://doi.org/10.58958/Elkahfi.V3i02.88>
- Kholis, N. (2020). *Perbankan Dalam Era Baru Digital*. *Economicus*, 12(1), 80–88. <https://doi.org/10.47860/Economicus.V12i1.149>
- Luan, D. X., Van Tran, N., Van Quyet, T., & Kingsbury, A. J. (2023). *Banking For Tourism In The Digital Age: Access To Credit And Cashless Payments For Community-Based Tourism Household-Owned Businesses In Vietnam*. *Tourism Management Perspectives*, 48, 101144. <https://doi.org/10.1016/J.Tmp.2023.101144>
- Mamun, S., & Ningsih, T. H. (2021). *Implementasi Strategi Layanan Teknologi Digital Banking Dan Service Quality Dalam Perspektif Nasabah Pada Perbankan Syariah (Study Kasus Pada Bank Syariah Mandiri Kcp Tomang)*. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 223–233. <https://doi.org/10.37366/Jespb.V6i02.249>
- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). *Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/Syarikat.2022.Vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/Syarikat.2022.Vol5(1).9362)
- Simamora, S. C., & Waspada, I. (2023). *Peran Fee-Based Income Sebagai Mediator Antara Layanan Digital Perbankan Dengan Kinerja Keuangan Di Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bei*. *Journal Of Management And Business Review*, 20(2), 170–189. <https://doi.org/10.34149/Jmbr.V20i2.434>
- Tarigan, H. A. A. B., & Paulus, D. H. (2019). *Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Atas Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital*. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 1(3), 294–307. <https://doi.org/10.14710/Jphi.V1i3.294-307>
- Sagita, H. (2021). *Pelaksanaan Pembukaan Rekening Online Pada Produk Tabungan Bsi Easy Mudharabah Dalam Menarik Minat Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Bsi Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (Eks Bank Mandiri Syariah))*.

Sani, D. (2019). *Faktor-Faktor Mempengaruhi Transaksi Non Tunai. Kitabab, 193. Faktor-Faktor Mempengaruhi Transaksi Non Tunai Mobile Banking Di Bank Muamalat Medan*

Wulandari, S. (2021). *Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital Bsi. Bengkulu: Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (Iain). Pemahaman Nasabah Dalam Mengakses Layanan Digital Bsi - Repository Iain Bengkulu*

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40774>

<https://www.bi.go.id/id/default.aspx>